

ABSTRAK

Feri Gunawan, NIM 209451006. Analisis *Umah Pitu Ruang* Ditinjau Dari Aspek Bentuk dan Estetika di Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Skripsi Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan nilai estetis pada rumah adat suku Gayo yaitu *Umah Pitu Ruang* di Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *Umah Pitu Ruang* yang terdapat di Takengon yang berjumlah 2 unit. Pengambilan sampel menggunakan tehnik total sampling yaitu penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi yang berjumlah 2 unit *Umah Pitu Ruang*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menguraikan masing-masing subjek yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Umah Pitu Ruang* merupakan rumah yang memiliki 7 ruangan kamar. Setiap kamar dihuni oleh 7 keluarga yang masih bersaudara. *Umah Pitu Ruang* memiliki ukuran rata-rata panjang 25 sampai dengan 30 meter dan lebar rata-rata 8 sampai dengan 12 meter. *Umah Pitu Ruang* merupakan jenis rumah panggung. Pada *Umah Pitu Ruang* yang terdapat di Kemili memiliki 41 buah *Rejeni Tiang*, 2 buah pintu, dan 14 buah *Tingkep* atau jendela. *Umah Pitu Ruang* dihiasi oleh berbagai macam ragam hias khas etnis Gayo yang berbentuk flora, ataupun kosmik. Dalam bahasa Gayo disebut *Kerawang Gayo*. *Kerawang Gayo* dapat kita temukan di beberapa bagian rumah adat tersebut. Perbedaan antara *Umah Pitu Ruang* yang terdapat di Kemili dengan *Umah Pitu Ruang* yang terdapat di Toweren adalah pada bahan bangunan, ukuran bangunan, warna bangunan, jumlah pintu, jumlah jendela, jumlah tangga, serta penempatan beberapa *Kerawang Gayo* yang menghiasi rumah tersebut.

THE
Character Building
UNIVERSITY